



► HARI BESAR KEAGAMAAN

Paskah Harus Menjadi Momentum Toleransi

GONDOKUSUMAN—Perayaan Malam Paskah 2026 berlangsung khidmat dan semarak di Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru, Sabtu (4/4) malam. Ribuan umat Katolik memadati gereja yang berada di kawasan Kotabaru tersebut untuk mengikuti Ekaristi yang menjadi puncak rangkaian Tri Hari Suci.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo menentukan tema Paskah tahun ini yakni *Kebangkitannya Sumber Pengharapan dan Terobosan Baru*, harus dimaknai sebagai dorongan untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

"Paskah bukan sekadar seremoni keagamaan, tetapi momen spiritual yang sarat makna pengorbanan dan harapan. Ini harus menjadi pemantik transformasi, terutama dalam membangun karakter generasi muda dan memberi dampak positif bagi lingkungan," katanya.

Hasto juga mengungkapkan rasa harunya atas kuatnya kerukunan antarumat beragama di Jogja. Dia mencontohkan keterlibatan tokoh lintas agama yang turut mendampingi dalam agenda *Safari Tarawih* selama Ramadan, sebagai bukti nyata harmoni sosial yang terjaga. "Peristiwa spiritual seperti Idulfitri dan Paskah ini diharapkan membawa transformasi bagi semua warga, memperbaiki perilaku, serta membentuk karakter generasi muda yang lebih baik," katanya.

Pastor Kepala Paroki Kotabaru, Nicolaus Devianto Fajar Trinugroho, menegaskan komitmen gereja untuk terus merawat toleransi. Menurutnya, kawasan Kotabaru memiliki nilai simbolik karena berdampingan dengan Gereja HKBP Kotabaru dan Masjid Syuhada, yang mencerminkan keberagaman yang harmonis. "Harapan kami, pengalaman Paskah ini mendorong umat untuk saling membantu, memberi perhatian kepada yang tersingkirkan, serta terus menjaga toleransi," ujarnya.

Di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus (HKTY) Pugeran, pementasan tablo *Salib Tunda Cinta* menghadirkan energi baru dari generasi muda yang menjadi penggerak utama dalam makna Jumat Agung lewat seni pertunjukan.

Supervisor dan Penyelaras Naskah sekaligus dosen Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, Yohanes Catur Wibowo, menjelaskan perubahan konsep dilakukan untuk memperluas jangkauan pesan kepada jemaah. Menurut Catur, keterlibatan generasi muda menjadi fokus utama sebagai upaya membangun masa depan gereja. (Stefani Yulindriani & Arif Fajar Hidayat)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005